

**Pengaruh Kepemimpinan Intruksional Kepala Madrasah dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Agam**

**Reni Arneti<sup>1</sup>, Hadiyanto<sup>2</sup>, Sulastri<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

arnetireni@gmail.com<sup>1</sup>, hadiyanto@fip.unp.ac.id<sup>2</sup>, sulastri\_aip@fip.unp.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*Instructional leadership and work commitment are things that school principals must have. Teachers have an important role in education. Teacher performance also needs to be improved. Principals play an important role in shaping schools, especially in encouraging higher levels of institutional independence. The purpose of writing this article is to analyze the influence of the madrasa head's instructional leadership and work commitment on the performance of Madrasah Tsanawiyah teachers in Agam Regency. The research used by the author is Systematic Literature Review (SLR) with the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta Analysis) method. The data used in this research is secondary data originating from national scientific articles in the period 2020 to 2024. The database used is Google Scholar. The keywords used are work commitment, leadership, teacher performance. The results of this research are: The results of this research show 15 articles that show a positive relationship between instructional leadership and work commitment to performance. The conclusion is that instructional leadership and work commitment influence performance, where the better the application of leadership and commitment to the organization, the more performance will improve. This relationship indicates that factors such as good leadership and high work commitment play a crucial role in maximizing individual and team performance in the organization.*

**Keywords:** *Instructional Leadership, Work Commitment, Teacher Performance*

**ABSTRAK**

Kepemimpinan instruksional dan komitmen kerja menjadi salah satu hal yang harus dimiliki oleh kepala sekolah. Guru memiliki peran penting dalam pendidikan. Kinerja guru pun perlu ditingkatkan. Kepala sekolah memainkan peran penting dalam membentuk sekolah, terutama dalam mendorong tingkat kemandirian kelembagaan yang lebih tinggi. Tujuan dari penulisan artikel ini menganalisis pengaruh kepemimpinan instruksional kepala madrasah dan komitmen kerja terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Agam. Penelitian yang digunakan penulis adalah *Systematic Literature Review (SLR)* dengan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta Analysis*). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari artikel ilmiah nasional dalam rentang tahun 2020 hingga 2024. Basis data yang digunakan yaitu Google Scholar. Kata kunci yang digunakan yaitu, komitmen kerja, kepemimpinan, kinerja guru. Hasil dari penelitian ini adalah Hasil penelitian ini menunjukkan 15 artikel yang menunjukkan hubungan positif antara kepemimpinan instruksional dan komitmen kerja terhadap kinerja. Simpulan bahwa kepemimpinan instruksional dan komitmen kerja berpengaruh terhadap

kinerja di mana semakin baik penerapan kepemimpinan dan komitmen pada organisasi, maka semakin meningkatkan kinerja. Hubungan ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor seperti kepemimpinan yang baik dan komitmen kerja yang tinggi berperan krusial dalam memaksimalkan kinerja individu dan tim di dalam organisasi.

**Kata kunci:** Kepemimpinan Instruksional, Komitmen Kerja, Kinerja Guru

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan suatu bangsa adalah bentuk upaya manajemen dalam rangka mengubah pola kepribadian generasi bangsa yang urgensinya terus diperhatikan oleh pemerintah sehingga keutamaan pendidikan berkualitas harapannya dapat menuntun perkembangan ke arah yang lebih baik yaitu sebuah Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas. Berdasarkan data hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2018 yang diterbitkan *The Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) memperlihatkan bahwa negara Indonesia tertinggal jauh dari rata-rata khususnya kompetensi bidang literasi, numerasi, dan sains yang masih rendah, disusul dengan adanya krisis pembelajaran yang ditandai dengan *learning loss* saat pandemi covid-19 dan kesenjangan antara kualitas belajar pembelajaran di wilayah maupun pada kelompok sosial dan ekonomi yang berbeda. (Suhandi & Robi'ah, 2022)

Problematika sistem pendidikan yang terjadi membutuhkan pemulihan dari kondisi krisis pembelajaran yang tidak mungkin diatasi hanya melalui pengembangan kebijakan saja seperti perubahan kurikulum (Setiawati, 2022). Dibutuhkan dukungan dari semua *stakeholder* seperti masyarakat dan pemerintah daerah, melakukan berbagai upaya untuk menguatkan kompetensi serta kapasitas kepala sekolah dan guru, penyesuaian sistem evaluasi, terlebih lagi meningkatkan berbagai infrastruktur penunjang dan permodalan merata sesuai proporsinya pada semua lini. Tetapi kurikulum tentu mempunyai peran krusial dalam pembelajaran, kurikulum mempunyai dampak yang signifikan pada bagaimana cara guru mengajar dan bagaimana ilmu tersampaikan. Karena itu, kurikulum disusun dan dijalankan dengan maksimal akan membantu pengajar seperti guru untuk melakukan pengajaran dengan lebih efektif dan efisien. Namun disisi lain, sehebat apa pun kebijakan pendidikan yang telah dicetuskan, tanpa adanya dukungan dari guru-guru yang memiliki dedikasi, komitmen kerja dan kinerja profesional maka tidak berharap banyak akan terjadi perubahan besar. (Yasin, 2022).

Salah satu kebijakan Kemdikbudristek melalui program unggulan “merdeka belajar” episode ke tujuh yaitu Program Sekolah Penggerak (PSP) yang salah satu tujuan dari program ini yaitu sebagai upaya pemerintah dalam memberikan dorongan kepada lembaga sekolah untuk bertransformasi demi perbaikan mutu pembelajaran di satuan pendidikan melalui kepala sekolah yang berkualitas yang mampu menggerakkan komunitas dan guru dalam mentransformasi pembelajaran yang lebih merdeka serta membangun manajemen sekolah yang terbuka dan memberi pengaruh positif terhadap kinerja sekolah (Marliyani & Iskandar, 2022)

Menurut Saenah (2022), guru saat ini memiliki peran strategis dalam proses penyiapan dan penguatan SDM yang tangguh dan kompetitif. Guru merupakan tokoh

utama serta pertama dalam upaya mendidik generasi penerus bangsa, juga berperan sebagai agen perubahan dalam memperkuat sumber daya manusia suatu bangsa. Selain itu, guru juga mempunyai tanggung jawab penting dalam pengaplikasian kurikulum di dalam kelas (Alfath & Azizah, 2022). Pada sisi lain, seluruh pihak dan yang paling utama yaitu kepala sekolah mempunyai tanggung jawab utama terhadap peningkatan mutu, keterampilan dan prestasi guru selama menjalankan tugas dan kewajiban profesionalnya. (Nabila & Fathurrohman, 2022).

Kinerja guru mencakup kemampuan seorang mereka selama melakukan tugas pengajaran tanggung jawab untuk prestasi belajar siswa yang berada ruang lingkup bimbingannya (Salihin, 2019). Selain itu, kinerja guru dapat definisikan sebagai sebuah usaha yang maksimal Ketika dilaksanakan guru selama menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran (Wasito, et. al., 2021). Guru yang bekerja di sektor pendidikan harus mempunyai kualifikasi yang akan menjamin kemampuan, keterampilan, maupun kompetensi mereka sebagai seorang pendidik yang profesional (Wahidin, 2020). Pemenuhan standar profesionalisme guru tersebut mendukung kualitas kerja mereka. Namun, penelitian oleh Hartanti dan Yuniarsih (2018) menunjukkan yaitu kinerja guru pada tahun-tahun terakhir telah menurun, yang tercermin dari meningkatnya persentase ketidakhadiran guru di sekolah dan penurunan kualitas mereka. Penurunan kinerja ini diakibatkan oleh berbagai sebab, baik dari sisi internal maupun sisi eksternal, contohnya seperti stres, rendahnya motivasi kerja, komitmen guru, lingkungan kerja yang tidak mendukung, kualitas kepemimpinan kepala sekolah dan sebab lainnya (Priyono et al., 2018).

Kepala sekolah, sebagai pemimpin pembelajaran, menghabiskan sebagian besar waktunya untuk pengembangan guru. Jika guru menerima perhatian lebih banyak selama pembelajaran mereka, maka hal tersebut bisa menyebabkan peningkatan kualitas kinerja guru. Kepemimpinan instruksional bertujuan untuk mengarahkan dan memimpin guru dalam meningkatkan kualitas mengajarnya, serta akhirnya membuat prestasi siswa akan meningkat sendirinya (Werdiningsih, et. al., 2022).

Peran kepala sekolah untuk peningkatan efektivitas proses pembelajaran. Menurut studi terbaru, peran kepala sekolah telah bertransformasi dari seorang manajer menuju seorang visioner dengan kepemimpinan instruksional. Selain itu, studi juga dilakukan untuk peningkatan otonomi kepala sekolah dengan pemeriksaan setiap tindakan dan kebijakan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Upaya peningkatan efektivitas dan kinerja sekolah dapat menjadikan kepala sekolah sebagai faktor kunci. Keberadaan kepala sekolah pada internal sekolah dan masyarakat umum merupakan peranan kepala sekolah yang unik, agar dapat berupaya dalam peningkatan hasil belajar siswa dan melakukan inovasi dengan dukungan, kontribusi yang berarti serta rasa percaya dari semua elemen (Dwiyono et al., 2022).

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dapat dikaitkan dengan konsep penting yang biasa dikenal dengan kepemimpinan instruksional. Kepala sekolah merupakan sosok yang memiliki peran kunci dalam menerapkan kepemimpinan instruksional di sekolah. Dalam praktiknya, kepala sekolah yang

mampu menerapkan kepemimpinan instruksional dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada aspek guru dan siswa. Upaya tersebut meliputi *workshop*, supervisi, penambahan jam belajar, dan bimbingan belajar privat (Sunardi, et al., 2019). Kepemimpinan instruksional kepala sekolah menjadi topik kajian yang menarik, terutama dalam peningkatan efektivitas proses pembelajaran. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional yang visioner semakin kompleks dan menjadi faktor utama dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah. Pertumbuhan pembelajaran merupakan tujuan yang didorong oleh kepemimpinan instruksional. Paradigma kepemimpinan instruksional mengalami transformasi dan menyebabkan konsepsi konvensional kepemimpinan instruksional meningkat dengan menekankan perubahan kepemimpinan terhadap efektivitas pembelajaran dan suasana belajar. Oleh sebab itu, kepala sekolah perlu mendapatkan dukungan, kepercayaan, dan partisipasi aktif dari seluruh pihak serta memiliki kreativitas untuk berinovasi dan memajukan sekolah (Herry et al., 2020).

Menurut penelitian Walean, et. al. (2023) tentang kepemimpinan instruksional kepala sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara kinerja mengajar guru dengan variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah serta efikasi diri guru, yang dapat memberikan dampak positif pada kemajuan sekolah. Sejalan dengan penelitian Sunardi, et al., (2019) tentang kepemimpinan instruksional, kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan ini dapat memperbaiki mutu pembelajaran bagi guru dan siswa dengan berbagai cara seperti mengadakan *workshop*, melakukan supervisi, menambah jam belajar, dan memberikan bimbingan belajar pribadi. Selain itu, dukungan dari para pemangku kepentingan juga sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Beberapa faktor yang mendukung penerapan kepemimpinan pembelajaran termasuk tersedianya fasilitas, kinerja tenaga pengajar yang baik, dan dukungan dari orang tua siswa. Namun, pengelolaan fasilitas dan sarana pembelajaran yang tidak efektif dapat menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaannya (Sunardi, et al., 2019).

Penelitian sebelumnya (Windasari, 2022) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional sangat mempengaruhi setiap perubahan, pengembangan, dan kinerja organisasi. Selain itu, kepemimpinan transformasional juga berpengaruh terhadap komitmen kerja guru (Husnah et al., 2022). Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian Inna N dan Yon D (2021), penelitian ini berkesimpulan bahwa gaya kepemimpinan transformasional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja para bawahan atau guru. Selain faktor kepemimpinan dari kepala sekolah, kualitas kerja guru juga dipengaruhi oleh tingkat komitmen dan profesionalisme mereka dalam mengajar, yang merupakan aspek utama dalam proses pendidikan (Prasetya & Aedi, 2020).

Komitmen kerja adalah usaha agar menjadi bagian dari organisasi serta berkontribusi positif terhadap tujuan organisasi (Effendi et al., 2023). Komitmen memainkan peran penting terutama dalam kinerja seseorang di tempat kerja, karena komitmen menjadi faktor dan alasan yang meyakinkan mereka untuk lebih

bertanggung jawab terhadap semua kewajibannya (Effendi et al., 2023). Komitmen kerja mengharuskan guru untuk melaksanakan tugas sesuai dengan jadwal, kurikulum, kebijakan, serta berinteraksi secara sosial dalam struktur tersebut. Selaras dengan kinerja guru, komitmen kerja bersama berarti melaksanakan tugas sesuai dengan standar pencapaian yang ditentukan, berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih. (Hersanti & Rahmatika, 2020).

Komitmen pegawai adalah sebuah tantangan manajemen SDM dalam sebuah organisasi, sehingga diperlukan solusi yang efektif untuk mengatasinya. Mengelola keterlibatan karyawan tidaklah sederhana karena mereka adalah manusia, bukan mesin. Mesin dapat memberikan keuntungan kompetitif yang terbatas, sedangkan manusia memiliki kemampuan yang jauh lebih besar (Herry et al., 2020). Hasil penelitian (Oupen & Yudana, 2020) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh sebuah organisasi dapat menguatkan komitmen kerja anggotanya. Artinya, jika kepala sekolah berhasil menerapkan kepemimpinan transformasional dengan efektif, maka komitmen kerja guru juga semakin tinggi, yang mendukung program merdeka belajar, di mana kinerja guru menjadi faktor utama suksesnya.

Kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan komitmen kerja sangat penting untuk kelangsungan kegiatan sekolah dan efektivitas penerapan sistem pembelajaran. Kepemimpinan instruksional kepala sekolah juga berimplikasi dalam memberikan layanan profesional terhadap guru selama proses pembelajaran di sekolah, melakukan berbagai inovasi manajemen pembelajaran terhadap adaptasi dengan sistem yang baru, kemudian memberikan motivasi serta inspirasi kepada seluruh elemen sekolah dalam meningkatkan optimisme mencapai tujuan (Desfiyanti et al., 2021).

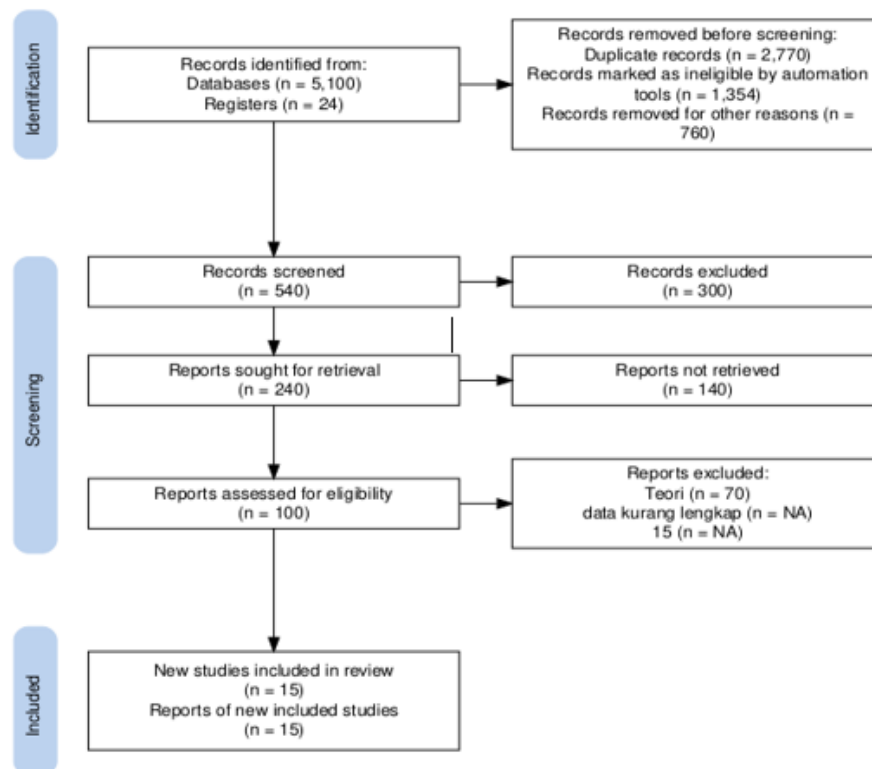
Berdasarkan penelitian relevan tersebut, tinjauan literatur sistematis ini bermaksud untuk menyimpulkan penelitian-penelitian searah yang telah diterbitkan mengenai dampak kepemimpinan transformasional dan kinerja karyawan. Kesimpulannya, penelitian ini berfokus pada "Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Madrasah dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Kota Bukittinggi" dan diidentifikasi dalam berbagai penelitian sebelumnya. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder dari penelitian-penelitian sebelumnya.

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini merupakan metode penelitian yang menggunakan *Systematic Literature Review* dengan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta Analysis*). Literatur yang ditemukan kemudian ditinjau melalui metode PRISMA, yang melibatkan proses identifikasi dan penyaringan dengan beberapa kriteria inklusi dan eksklusi. Pada kriteria inklusi, artikel yang digunakan adalah publikasi ilmiah yang diterbitkan dalam kurun waktu maksimal lima tahun terakhir (2020-2024). Pencarian literatur dilakukan pada beberapa basis data, termasuk Google Scholar, dengan menggunakan kata kunci seperti "Kepemimpinan,"

“Komitmen,” dan “Kinerja,” yang menghasilkan 5.124 artikel. Pada tahap penyaringan (*screening*), artikel dibatasi berdasarkan tahun publikasi (2020-2024), jenis artikel, dan subjek (fokus pada jurnal manajemen), yang menyisakan 880 artikel. Selanjutnya, pada tahap kelayakan (*eligibility*), artikel disaring berdasarkan kesesuaian spesifikasi, dan duplikat dihilangkan, menyisakan 100 artikel. Pada tahap inklusi, artikel dipilih berdasarkan relevansi dengan tema penelitian, yaitu yang berkaitan dengan kinerja, menghasilkan 15 artikel. Kriteria eksklusi dalam tinjauan ini adalah jenis artikel *Systematic Literature Review*. Artikel yang memenuhi kriteria kemudian dianalisis untuk menentukan pengaruh kepemimpinan dan komitmen kerja terhadap kinerja. Temuan-temuan dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk paragraf naratif dan disimpulkan.

**Gambar 1.** Diagram Flow PRISMA *Systematic Review*



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengaruh Kepemimpinan Intruksional Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Agam

Hasil Literatur menunjukkan adanya hubungan yang dominan Antara kepemimpinan dan kinerja karyawan saling berhubungan secara positif dan signifikan. Artinya, kepemimpinan memainkan peran krusial dalam meningkatkan kinerja. Dukungan untuk hal ini ditemukan dalam 15 artikel literatur yang telah dianalisis sebelumnya:

- 1) Penelitian oleh Herry et al. (2020) menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja profesional guru di SMP PGRI 1 Palembang.
- 2) Yusuf et al. (2021) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak signifikan terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Balocci.
- 3) Suastini et al. (2021) menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja guru, dengan kontribusi sebesar 52%.
- 4) Ruyani et al. (2021) menyatakan yakni gaya kepemimpinan kepala sekolah berdampak positif meskipun tidak signifikan kepada kinerja guru.
- 5) Werdiningsih et al. (2022) menyampaikan yaitu kepemimpinan instruksional kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru, dengan pengaruh sebesar 54,1%.
- 6) Penelitian Suarman et al. (2022) menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan kepada kinerja guru.
- 7) Ana Rochiyanti (2022) menemukan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kepemimpinan dengan kinerja guru.
- 8) Azizah et al. (2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru melalui manajemen yang tepat, gaya kepemimpinan yang sesuai, dan motivasi yang diberikan kepada guru.
- 9) Abdullah et al. (2023) menegaskan bahwa kepemimpinan berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja.
- 10) Pratama et al. (2023) menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru di SD Aisyiyah Metro.
- 11) Efendi et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru, khususnya untuk implementasi merdeka belajar.
- 12) Hayati et al. (2023) menemukan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah berhubungan dengan kinerja inovatif guru.
- 13) Hikmawaty et al. (2024) menyampaikan yaitu kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif, meskipun tidak signifikan, kepada kinerja guru.
- 14) Prasetyono et al. (2020) menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berhubungan positif dan signifikan kepada kinerja.
- 15) Yusrianto et al. (2023) menyimpulkan yakni kepemimpinan partisipatif berdampak positif terhadap kinerja guru

Analisis ini menunjukkan pentingnya peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja karyawan, dengan berbagai pendekatan kepemimpinan yang memberikan dampak yang berbeda-beda tergantung pada konteks dan

metode penelitian yang digunakan. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional tetapi juga pada motivasi dan kinerja individu dalam organisasi.

Menurut Ahmad (2018), kualitas kinerja guru sangat ditentukan gaya kepemimpinan kepala sekolah. Penelitian menunjukkan, kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif dapat menaikkan kualitas kinerja guru. Sebaliknya, gaya kepemimpinan yang buruk dapat menghambat kinerja guru, seperti disampaikan Priyono dkk. (2018), bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang sangat buruk dapat menurunkan motivasi dan kinerja guru, mempengaruhi suasana belajar siswa serta sudah pasti menurunkan hasil belajar dari siswa itu sendiri.

Dalam melaksanakan tugasnya, kepala sekolah bukan hanya seorang administrator, melainkan juga seorang pendidik, manajer, pengawas, motivator, pemimpin, inovator, dan wirausaha. Maka, kepemimpinan kepala sekolah mesti profesional dan bertanggung jawab, sebagaimana diuraikan oleh Akbar (2019). Kepemimpinan yang profesional ini sangat penting dalam mendukung efektivitas penyelenggaraan proses pendidikan pada sebuah sekolah serta mencapai tujuan pendidikan nasional. Kepala sekolah yang memiliki kemampuan menginspirasi serta memotivasi seluruh guru maupun staf, memfasilitasi pengembangan profesional, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, akan sangat berkontribusi pada peningkatan kinerja guru.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan yakni kepemimpinan kepala sekolah berperan positif untuk memaksimalkan kinerja guru. Kepemimpinan yang benar bukan hanya meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi yang utama yaitu mempererat hubungan interpersonal antara kepala sekolah dan guru, menciptakan iklim sekolah yang positif, serta mendukung pengembangan profesional dan inovasi dalam praktik pengajaran. Dengan demikian, kepala sekolah yang efektif menjadi kunci penting untuk menaikkan mutu pendidikan sekolah.

## **B. Pengaruh Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Agam**

Hasil literatur menunjukkan bahwa hubungan antara komitmen kerja dan kinerja karyawan sangat dominan. Dengan kata lain, variabel komitmen kerja memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja. Temuan positif dominan ini terdokumentasi dalam empat belas sumber literatur terdahulu. Sebagai contoh,

- 1) Penelitian oleh Herry et al. (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara komitmen guru dan kinerja profesional di SMP PGRI 1 Palembang.
- 2) Penelitian Yusuf et al. (2021) menunjukkan bahwa komitmen organisasi secara signifikan memengaruhi kinerja guru di SMP se-Kecamatan Balocci.

- 3) Penelitian Suastini et al. (2021) menunjukkan bahwa komitmen organisasi memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja guru, dengan nilai  $r_{hitung} = 0,735 > r_{tabel} = 0,361$ , dan kontribusi sebesar 54%.
- 4) Penelitian Ruyani et al. (2021) menyimpulkan yaitu komitmen organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan kepada kinerja guru.
- 5) Penelitian Suarman et al. (2022) menyampaikan yaitu secara parsial, komitmen guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Ini menunjukkan bahwa komitmen guru dapat meningkatkan kinerja guru di wilayah tersebut.
- 6) Penelitian Ana Rochiyanti (2022) menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara komitmen organisasi dan kinerja guru, dengan pengaruh sebesar 6,09%.
- 7) Penelitian Abdullah et al. (2023) menemukan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.
- 8) Pratama et al. (2023) menyampaikan yakni komitmen guru memiliki pengaruh sebesar 5% terhadap kinerja guru di SD Aisyiyah Metro.
- 9) Penelitian Efendi et al. (2023) menunjukkan adanya keterkaitan antara komitmen kerja dan kinerja guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka.
- 10) Penelitian Hayati et al. (2023) menunjukkan bahwa komitmen afektif guru memiliki pengaruh sebesar 0,399 terhadap kinerja inovatif guru.
- 11) Penelitian Hikmawaty et al. (2024) menemukan bahwa komitmen guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dengan nilai original sample sebesar 0,477.
- 12) Penelitian Prasetyono et al. (2020) menunjukkan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.
- 13) Yusrianto et al. (2023) menemukan bahwa komitmen kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SMK Negeri se-Kota Prabumulih.

Tingginya komitmen kerja guru memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas kinerja mereka. Sejalan dengan pendapat Adzkiya (2020) yang menyampaikan bahwa komitmen kerja yang tinggi pada guru dapat berdampak positif terhadap kinerja mereka, dan hal sebaliknya juga berlaku. Artinya, ketika komitmen kerja guru menurun, kualitas kinerja mereka juga dapat menurun. Komitmen guru mencerminkan bagaimana mereka melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah. Purwoko (2018) menegaskan bahwa perilaku guru dalam mengajar sangat dipengaruhi oleh tingkat komitmen mereka. Guru yang memiliki komitmen tinggi cenderung lebih antusias, inovatif, dan konsisten dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Mereka lebih bersemangat dalam mengembangkan metode pengajaran efektif,

memperhatikan semua kebutuhan siswa, dan memunculkan lingkungan belajar yang kondusif. Semua ini pada akhirnya berdampak positif pada kualitas proses pembelajaran yang diterima oleh siswa.

Sebaliknya, guru dengan komitmen kerja rendah mungkin kurang termotivasi dalam memaksimalkan proses belajar mengajar kepada siswa. Mereka mungkin cenderung mengajar secara rutin tanpa upaya ekstra untuk memaksimalkan proses pembelajaran, yang pada akhirnya bisa menghambat pencapaian akademik siswa. Berdasarkan penjelasan di atas, diambil kesimpulan bahwa komitmen kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Guru yang mempunyai komitmen tinggi tidak hanya menunjukkan dedikasi yang kuat terhadap profesinya, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, meningkatkan komitmen kerja guru adalah strategi utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah

### **C. Pengaruh Kepemimpinan Intruksional Kepala Madrasah Dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Agam**

Hasil Pengaruh kepemimpinan instruksional kepala madrasah dan komitmen kerja terhadap kinerja guru madrasah Tsanawiyah di Kota Bukittinggi telah didokumentasikan dalam berbagai literatur yang menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memiliki peran dominan dalam meningkatkan kinerja. Secara khusus, hasil positif dari hubungan ini dapat dilihat dari beberapa penelitian terdahulu:

- 1) Penelitian oleh Herry et al. (2020) menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah serta komitmen guru berpengaruh positif secara simultan terhadap kinerja profesional guru SMP PGRI 1 Palembang.
- 2) Penelitian oleh Yusuf et al. (2021) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah serta komitmen organisasi kepada kinerja guru SMP pada Kecamatan Balocci.
- 3) Suastini et al. (2021) menerangkan yaitu kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan komitmen organisasi secara simultan memberikan kontribusi signifikan kepada kinerja guru.
- 4) Ruyani et al. (2021) menunjukkan bahwa komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara simultan berpengaruh signifikan kepada kinerja guru.
- 5) Ana Rochiyanti (2022) menemukan pengaruh positif serta signifikan antara kepemimpinan dan komitmen organisasi kepada kinerja guru.
- 6) Abdullah et al. (2023) menjelaskan bahwa kepemimpinan dan komitmen organisasi berpengaruh positif serta signifikan kepada kinerja guru.
- 7) Pratama et al. (2023) menjelaskan yakni gaya kepemimpinan dan komitmen guru dapat mempengaruhi kinerja guru di SD Aisyiyah Metro Lampung.

- 8) Suarman et al. (2022) menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru secara simultan berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja guru di SD di Gugus I Wilayah V Kecamatan dan Kabupaten Bulukumba.
- 9) Efendi et al. (2023) menyimpulkan yaitu penerapan gaya kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan komitmen kerja dan memediasi hubungan antara kepemimpinan tersebut dengan kinerja guru.
- 10) Hayati et al. (2023) menemukan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah, lingkungan kerja sekolah, maupun komitmen afektif guru secara simultan mempengaruhi peningkatan kinerja inovatif guru.
- 11) Prasetyono et al. (2020) menemukan bahwa *servant leadership* serta komitmen organisasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.
- 12) Yusrianto et al. (2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan partisipatif dan komitmen kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SMK Negeri di Kota Prabumulih.

Dalam Kesimpulannya bahwa kepemimpinan instruksional kepala madrasah dan komitmen kerja memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru MTSN di Kabupaten Agam.

penelitian ini, kepemimpinan instruksional kepala sekolah mempunyai peran yang krusial sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas kinerja guru. Kepemimpinan transformasional yang dipraktikkan oleh kepala sekolah mendorong terciptanya rasa aman, kepercayaan diri, dan saling percaya di antara para guru. Kepemimpinan jenis ini tidak hanya berfokus pada tugas administratif tetapi juga berperan dalam pengembangan profesionalisme guru secara keseluruhan (Azizah, 2019). Peran kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional yang visioner semakin kompleks dan menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas dan kinerja sekolah. Pendekatan ini menitikberatkan pada efektivitas pembelajaran dan menciptakan kondisi belajar yang optimal (Herry et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Walean et al. (2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah memiliki hubungan signifikan dengan kinerja mengajar guru. Kepemimpinan ini juga mempengaruhi efikasi diri guru, yang secara positif berdampak pada kemajuan sekolah secara keseluruhan. Dengan kata lain, kepemimpinan instruksional yang baik dari kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan motivasi guru, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja sekolah secara umum.

Di sisi lain, komitmen guru sebagai faktor internal juga memainkan peran krusial dalam mempengaruhi kinerja mereka. Para peneliti seperti Trisnowati (2019), Wahidin (2020), dan Hersanti (2020) menegaskan bahwa komitmen guru terhadap tugas-tugas mereka dalam proses pembelajaran merupakan faktor yang penting. Komitmen ini mencakup dedikasi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif.

Guru yang memiliki komitmen tinggi cenderung lebih bersemangat, berinisiatif, dan terus berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa baik kepemimpinan instruksional maupun komitmen kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mereka dalam konteks pendidikan. Pendekatan kepemimpinan yang visioner oleh kepala sekolah dan komitmen yang tinggi dari guru memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang efektif di sekolah. Oleh karena itu, strategi pengembangan sekolah harus mencakup peningkatan kualitas kepemimpinan instruksional dan penguatan komitmen kerja guru untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal..

## **KESIMPULAN**

Menurut hasil berbagai penelitian terdahulu yang sudah ditinjau dan dibahas, maka terdapat bukti kuat dari 15 artikel yang menunjukkan hubungan positif antara kepemimpinan serta komitmen kerja dengan kinerja. Hubungan ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor seperti kepemimpinan yang baik dan komitmen kerja yang tinggi berperan krusial dalam memaksimalkan kinerja individu dan tim di dalam organisasi. Kepemimpinan memiliki peran yang sangat krusial untuk menentukan arah dan budaya organisasi serta mempengaruhi bagaimana karyawan terlibat dan bekerja. Kepemimpinan yang efektif mampu memberikan panduan, inspirasi, serta dukungan yang diperlukan bagi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi. Selain itu, komitmen kerja yang tinggi dari karyawan berarti mereka memiliki rasa keterikatan dan dedikasi terhadap pekerjaan dan tujuan organisasi. Secara umum, faktor yang sangat menonjol dalam mempengaruhi kinerja adalah kepemimpinan dan komitmen kerja. Penguatan dalam kedua area ini dapat membawa perubahan positif yang signifikan dalam kinerja karyawan. Hal ini meliputi peningkatan produktivitas, kepuasan kerja, serta kualitas pekerjaan. Jadi, dalam memaksimalkan kinerja karyawan, organisasi perlu fokus pada penerapan kepemimpinan yang efektif serta meningkatkan tingkat komitmen kerja di antara karyawan mereka. Implementasi strategi yang berbasis pada pengembangan kepemimpinan dan komitmen ini dapat menjadi kunci untuk mencapai tujuan organisasi dan meningkatkan daya saing.

Berdasarkan identifikasi dalam tinjauan literatur sistematis ini, peneliti berharap bahwa studi ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam untuk penelitian masa depan serta memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang berpengaruh antara kepemimpinan dan komitmen dengan kinerja. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan periode pengamatan yang lebih panjang guna mencapai hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, pengkajian variabel tambahan yang belum dimasukkan dalam studi ini juga dapat meningkatkan pemahaman kita terhadap fenomena ini. Melalui hasil penelitian tersebut, berharap dapat kontribusi yang bermanfaat bagi organisasi atau perusahaan dalam merumuskan kebijakan-kebijakan yang relevan terkait faktor-faktor yang berpengaruh antara kepemimpinan dan komitmen kerja terhadap kinerja.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, et. al. (2023). Pengaruh Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Di Pondok Pesantren Mawaridussalam Deli Serdang. *Journal of Business and Economics Research (JBE)* Vol 4, No 1, Februari 2023, pp. 87–98 ISSN 2716-4128 (media online) DOI 10.47065/jbe.v4i1.2400 <https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe>
- Adzkiya, A. (2020). Sekolah dan Komitmen Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru ( Studi Kasus Di Mts Ma ' Arif Nu Kabupaten Banyumas ). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 22. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1772>
- Ahmad, B. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 10 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 3(1), 90–97. <https://doi.org/10.36709/jppg.v3i1.9133>.
- Akbar, L. (2019). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 176. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18012>.
- Alfath, A., Azizah, F. N., & Setiabudi, D. I. (2022). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(2), 42-50
- Azizah, et. al. 2023. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru: Systematic Literature Review. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*. Vol 11 (2), 2023, 53-62 DOI: 10.23960/jmmp.v11.i2.2023.03
- Desfianty, D., Gistituati, N., & Rifma, R. (2021). Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Bahana Manajemen ...* <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/113254>
- Dwiyono, et. al.(2022). Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Scaffolding*. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/2107>
- Efendi, et. al. (2023). Efektivitas Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah melalui Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru Merdeka Belajar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* Volume 11, No. 2, September 2023 (19-32) Online: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp>
- Hartanti, A. S., & Yuniarsih, T. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 167. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9452>.
- Hayati, et. al. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja Sekolah, Komitmen Afektif Guru terhadap Kinerja Inovatif Guru MIS Se-Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan batu. *Jurnal EduTech* Vol. 9 No. 1 Maret 2023 ISSN: 2442-6024 e-ISSN: 2442-706

- Herry , et. al. 2020. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Kinerja Profesional Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 4 Nomor 2 Tahun 2020
- Hersanti, D. W. (2020). Analisis Pengaruh Quality Of Work Life, Motivasi Berprestasi Dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Guru. *Inovasi Pembelajaran Karakter (JIPK)*, Vol. 5, No(1), 1-7. <https://i-rpp.com/index.php/jipk/article/view/1085>.
- Hestaliana, Imarah Millati dan Ari. 2021. "Kompetensi Pedagogik Guru Di Paud." *Kompetensi pedagogik guru di paud XII(1): 187-96*. <https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/569>.
- Hikmawaty, et. al. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Komitmen Guru Terhadap Kinerja Guru (Studi Pada Guru SMPN I Arosbaya Kabupaten Bangkalan). *JMCBUS: Journal of Management and Creative Business* Volume. 2, No.1 Januari 2024 e-ISSN: 2962-1119; p-ISSN: 2962-0856, Hal 356-366 DOI: <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i1.2161>
- Husnah, A., Harapan, E., & Rohana, R. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Komitmen Guru dalam Melaksanakan Tugas. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, 3(1), 19-30.
- Mardiani, I. N., & Sepdiana, Y. D. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 1(1), 1- 10.
- Marliyani, T., & Iskandar, S. (2022). Program Sekolah Penggerak (PSP) Terhadap Kinerja dan Manajemen Kepala Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6679-6685.
- Nabila, A., & Fathurrohman, N. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9544-9549.
- Oupen, S. M., Agung, A. A. G., & Yudana, I. M. (2020). Kontribusi Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, Disiplin Kerja, Dan Motivasi Kerja, Terhadap Komitmen Organisasional Guru Sd. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 11(1), 32-41.
- Prasetya, H. Y. (2020). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Komitmen Kerja Guru Terkait Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(1), 116-124. <https://doi.org/10.17509/jap.v27i1.24407>
- Prasetyono, et. al. (2020). Pengaruh servant leadership, komitmen organisasi, dan lingkungan fisik terhadap kinerja guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* Volume 8, No. 2, September 2020 (108-123)
- Pratama, et. al. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Komitmen Guru Terhadap Kinerja Guru Sd Aisiyah Metro Lampung. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* (p-ISSN: 2548-5784 |e-ISSN: 2549-2101) Vol. (07) (02), (Juli-Desember) (2023), (257)-(267)
- Priyono, B. H., Qomariah, N., & Winahyu, P. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Guru Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru Sman 1

- Tanggul Jember. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 144.  
<https://doi.org/10.32528/jmbi.v4i2.1758>
- Purwoko, S. (2018). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru, disiplin kerja guru, dan budaya sekolah terhadap kinerja guru SMK. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 150.  
<https://doi.org/10.21831/amp.v6i2.8467>.
- Rochiyanti, Ana. 2022. Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru Sd Muhammadiyah Unggulan Di Kabupaten Temanggung. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Volume 5, Nomor 2, Agustus 2022 P-ISSN: 2615-062X E-ISSN: 2622-3554*  
<http://dx.doi.org/10.31258/jta.v5i1.249-267>
- Ruyani, et. al. (2021). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru. *Dimensi, Volume 10 Nomor 1 : 76-90 MARET 2021 ISSN: 2085-9996*  
<https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms>
- Saenah, E. (2022). Pengaruh Modernisasi Abad 21 Terhadap Peran Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(1), 129- 136.
- Salihin. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru Pada Sman Model Lombok Timur. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 8(1), 39-52.  
<https://doi.org/10.29303/distribusi.v8i1.101>.
- Setiawati, F. (2022). Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum terhadap Pembelajaran di Sekolah. *NIZĀMULILMI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 1-17.
- Suarman, et. al. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Guru Dan Disiplin Kerja Terhadap Guru Sd Di Gugus I Wilayah V Kec. Bulukumba Kab. Bulukumba. *JURNAL THE MANUSAGRE Volume 2 No. 1 | Desember 2022: Hal. 347-256 E-ISSN: XXXX-XXXX*
- Suastini, et. al. (2021). Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran Volume 5 Nomor 1, 2021, pp 169-178 E-ISSN: 2615-6091; P-ISSN: 1858-4543 DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jipp.v5i1>*
- Suhandi, A. M., & Robi'ah, F. (2022). Guru dan tantangan kurikulum baru: Analisis peran guru dalam kebijakan kurikulum baru. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5936-5945.
- Sunardi, S, Nugroho, P. J., & Setiawan, S. (2019). Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah. *Equity In Education Journal*, 1 (1), 20-28.
- Suryaman, M. (2020, October). Orientasi pengembangan kurikulum merdeka belajar. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra (pp. 13-28)*. Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, 21 Oktober 2020

<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956/> E-ISBN :  
978-602-5830-27-3

- Trisnowati, W. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan Transformasional, Disiplin Terhadap Komitmen dan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen*, 1(2), 2622–6367. <https://ejournal.umaha.ac.id/index.php/iqtisad/article/view/544>.
- Wahidin, W. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Jakarta Utara. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 4(1), 151. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v4i1.1274>
- Walean, et. al. 2023. Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pembelajaran. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*. Volume 12 Nomor 1 Tahun 2023
- Wasito, E. (2021). Pengaruh Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Guru Dimoderasi oleh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja di SMK Kabupaten Pematang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4. <http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/205>.
- Werdiningsih, et. al. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan* ISSN: 1978-1938 (Print) 2580-6491 (Online) Volume 4 Number 1, 114-126 Oktober 2022
- Windsari, W., Roesminingsih, E., & Trihantoyo, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Perubahan Organisasi Sekolah Dasar. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 99-110.
- Yasin, I. (2022). Guru Profesional, Mutu Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 61-66
- Yusrianto, et. al. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri Di Kota Prabumulih. *Alignment:Journal of Administration and Educational Management* Volume 6, Nomor 2, Juli – Desember 2023 e-I SSN : 2598-5159 p-ISSN : 2598-0742 DOI : 10.31539/alignment.v6i2.6383
- Yusuf, et. al. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kelengkapan Sarana Prasarana Sekolah Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru Smp Se-Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep. *Idn. J. of Business and Management*, 4(1), Desember 2021, Halaman: 132-138, DOI: 10.35965/jbm.v4i1.1197